

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat (Moleong, 2017:6). Menurut Herdiansyah (2020:61) metode penelitian kualitatif dalam psikologi memiliki tujuan untuk memahami perilaku manusia, melihat dari berbagai sudut pandang individu serta memahami emosi dan perasaan individu ketika berperilaku tertentu. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan yaitu menggunakan model penelitian studi kasus.

Studi kasus merupakan salah satu model penelitian yang dikemukakan oleh Creswell. Menurut Creswell, studi kasus adalah model penelitian yang menekankan pada eksplorasi suatu hal yang saling terkait antara satu dengan yang lain dalam suatu kasus secara detail dan disertai data dari berbagai sumber informasi (Herdiansyah, 2020:149). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kemandirian *personal hygiene* anak tunagrahita di SLB Gema Insani Padang secara lengkap dan detail berdasarkan data dari berbagai sumber.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tujuan untuk memberikan gambaran mengenai situasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, lokasi yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah salah satu sekolah luar biasa swasta di Kota Padang yaitu SLB Gema Insani Padang. Alasan mengapa penulis memilih untuk melakukan penelitian ditempat ini karena penulis telah melakukan survei sementara ke beberapa sekolah dan SLB Gema Insani Padang memiliki rata-rata siswanya adalah anak tunagrahita. SLB Gema Insani Padang terletak dilokasi yang strategis dan mudah di akses sehingga memungkinkan untuk melaksanakan penelitian dengan efisiensi. Selain itu, pihak sekolah telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan keterangan maupun informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber (Karsadi, 2022:70). Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjaring banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat dengan memanfaatkan informan. Untuk memperoleh hasil data yang diinginkan peneliti melakukan pengumpulan sumber data melalui subjek primer dan sekunder.

1. Subjek Primer

Menurut Sugiyono (dalam Handayani, 2023:15) data primer yaitu data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek utama atau subjek

primer melalui wawancara dan observasi langsung. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu anak tunagrahita sedang yang berada dikelas 7 SMP.

2. Subjek sekunder

Sumber data sekunder atau informan pendukung adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dihasilkan pihak lain). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu guru dan orang tua atau keluarga siswa tunagrahita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling utama sekali dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Menurut Stewart & Cash wawancara adalah suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran, tanggung jawab, perasaan dan informasi yang melibatkan komunikasi dua arah dan terdapat tujuan yang ingin dicapai (Herdiansyah, 2020:184). Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara dengan pedoman yang sesuai kode etik psikologi dan dilengkapi dengan pedoman wawancara untuk membatasi peneliti mengenai aspek yang harus dibahas agar tidak keluar dari topik pembahasan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dimana jawaban yang diberikan subjek tidak dibatasi sehingga subjek bisa lebih

bebas dalam mengemukakan jawaban dan tetap dibatasi dengan topik pembicaraan.

2. Observasi

Matthews (dalam Herdiansyah, 2020:215) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia dengan cara mengamati secara detail dan mencatat hal yang muncul dan dianggap penting untuk memperoleh data yang lebih akurat. Observasi dilakukan pada subjek utama atau subjek sekunder yaitu BR dan SP yang merupakan siswa tunagrahita sedang.

3. Dokumentasi

Menurut (Karsadi, 2022:128) dokumentasi merupakan pelengkap data atau informasi dalam penelitian kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa gambar atau foto, dokumen pribadi atau dokumen resmi. Dalam penelitian ini, penulis melampirkan hasil rapor anak tunagrahita sebagai dokumentasi untuk mendukung data penelitian sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai sesuatu yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian kualitatif analisis data ini mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dilapangan bisa melalui tahap wawancara mendalam, catatan lapangan maupun dengan observasi yang dapat mudah dipahami. Analisis naratif menekankan peneliti untuk mengumpulkan

deskripsi peristiwa atau kejadian dan kemudian mengkonfigurasikannya ke dalam cerita menggunakan sebuah alur cerita. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif.

Menurut Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2020: 263) yang dibedakan menjadi 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian dan dilakukan Ketika penelitian masih berupa konsep atau draf. Creswell menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berfikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif akan dimulai.

2. Reduksi data

Inti dari reduksi data ialah proses penggabungan dan penyeragaman dari segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari data tertulis yang didapatkan dilapangan.

3. *Display*

Display merupakan tahapan mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret serta sederhana yang diakhiri dengan kode (*coding*) dari sub

tema tersebut serta sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya yang telah dilakukan.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam (Herdiansyah, 2020:279) Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian.

F. Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* untuk membuktikan bahwa data dapat dinilai dengan kebenaran dan dengan cara yang dapat dipercaya, yang terdiri dari (Abdussamad, 2021:189) :

1. Perpanjangan pengamatan

Dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi penelitian tidak ditutup-tutupi dan berjalan dengan apa adanya dengan cara melakukan observasi dan wawancara agar peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas. Perpanjangan pengamatan waktu ini dilakukan, sesuai dengan kedalaman data yang dibutuhkan peneliti.

2. Peningkatan ketekunan

Upaya untuk terus menerus melakukan pengecekan apakah data sesuai atau tidak dan proses ini dilakukan saat pengumpulan data sekaligus melakukan proses reduksi dalam analisis data.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah teknik triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara.
- c. Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji dilakukan menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG